



Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 06 Februari 2020

Halaman: 2

**Eka Juga Jadi Makelar
Proyek SDN Bangunrejo 2**

DALAM sidang lanjutan kasus suap lelang proyek rehabilitasi Saluran Air Hujan (SAH) dengan terdakwa Eka Safitri kembali mengungkap fakta baru. Eka ternyata turun berperan dalam keterlibatan memenangkan lelang proyek renovasi di SDN Bangunrejo 2.

Jaksa Penuntut Umum KPK, Lucky Dwi Nugroho mengatakan ada kontribusi atau intervensi di proyek renovasi SDN Bangunrejo 2, untuk memenangkan perusahaan PT Indo Surya Const yang dipinjam oleh Sumarjoko. "Itu mungkin termasuk dari bagian 26 list proyek yang diperlihatkan dan kemudian dipilih oleh Sumarjoko untuk dikerjakan," kata Lucky disela agenda sidang lanjutan suap lelang proyek rehabilitasi SAH Soepomo dengan terdakwa Eka Safitri dan Satriawan Sulaksono, di Pengadilan Negeri Tipikor dan Hubungan Industrial Jogjakarta, kemarin (5/2).

Lucky menjelaskan meski yang diungkap dalam persidangan tersebut fokus pada proyek SAH Soepomo, namun terungkap ada proyek lain dengan keterlibatan Eka Safitri. Keterlibatannya tidak hanya di proyek SAH Soepomo. "Kalau dari keterangan saksi-saksi yang kita hadirkan ternyata ada perannya Pak Eka," ujarnya.

Sementara, selaku saksi dalam persidangan tipikor dengan terdakwa Eka Safitri dan Satriawan Sulaksono, Sumarjoko mengaku dikenalkan Eka dari Satriawan Sulaksono. Eka kemudian menawarkan beberapa list proyek yang dibawanya kepada pria 62 tahun itu. "Cuma makan-makan awal ketemu. Dan dikenalkan proyek di Jogja tapi belum disebut juga nama proyeknya," kata Sumarjoko dalam persidangan.

Dia mengaku setelah pertemuan berikutnya dengan Eka dan disaksikan oleh Satriawan. Eka membawa list beberapa proyek dalam bentuk kertas folio yang ditawarkan kepada Sumarjoko. "Karena saya modalnya kecil, proyeknya banyak saya memilih gedung SDN Bangunrejo 2," bebernya sembari menyebut dia menawarkan proyek rehabilitasi SAH Soepomo kepada rekanannya yaitu Gabriella Yuan Anna Kusuma yang membawa perusahaan PT Widoro Kandang.

Setelah ditawarkan proyek SDN Bangunrejo 2, dia sempat dimintai fee oleh Eka bila berhasil memenangkan perusahaan yang membawanya itu. Meskipun dia tidak mendapatkan proyek tersebut karena kalah dan tidak memenuhi persyaratan. Namun dia sempat menyerahkan fee sebesar Rp 10 juta melalui Satriawan atas permintaan Eka untuk BLP. "Uang diserahkan sudah dikasih ke Pak Eka melalui Satriawan," terangnya.

Awal mula perkenalan dengan Eka pada Maret 2019 dari Satriawan yang sudah dikenalnya lebih dulu. Kemudian Satriawan mengajak Sumarjoko untuk dikenalkan dengan Eka. "Katanya cuma bilang kalau Pak Eka punya proyek di Jogja," imbuhnya. (wia/prg/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Inspektorat	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas PUPKP			
3. Bagian Layanan Pengadaan			

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Inspektorat	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas PUPKP			
3. Bagian Layanan Pengadaan			

Yogyakarta, 24 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005